

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Karakter tokoh Lala mengalami perubahan sejalan dengan alur cerita dan membangun unsur dramatik *suspense*. Berdasarkan analisa yang telah dijabarkan pada bab pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

Terdapat delapan perubahan karakter pada tokoh utama yang dianalisis dengan menggunakan teori karakterisasi tokoh, namun hanya enam perubahan saja yang memiliki fungsi narasi. Perubahan karakter yang terjadi pada tokoh utama diakibatkan oleh beberapa faktor seperti emotional yang diakibatkan tekanan dan dorongan dari lingkungan, situasi dan kondisi yang terjadi, dan kejadian-kejadian yang menimpa tokoh utama yang diakibatkan dari tindakan tokoh lain. Perubahan karakter yang terjadi pada tokoh Lala muncul secara bertahap dan memberikan peran masing-masing dalam narasi, peran karakter tersebut yaitu: donor, penolong, pengirim, putri, dan pahlawan palsu.

Perubahan karakter yang memiliki peran dalam narasi tersebut lah yang menghasilkan sebuah tindakan yang menghadapkan tokoh utama pada hambatan dan resiko yang dapat membangun *suspense*. *Suspense* muncul akibat adanya konflik yang dipicu dari tindakan tokoh utama, adanya motivasi tokoh untuk menghadapi hambatan, resiko yang dihadapi tokoh untuk melalui hambatan, adanya hambatan yang berimbang sehingga menimbulkan keraguan dan rasa penasaran, *foreshadowing* atau memberi tanda sebagai petunjuk akan adanya konflik yang lebih besar, serta ketidakpastian akhir cerita. Ketegangan dalam film Posesif sering muncul ketika terjadi konflik disekitar tokoh. Namun ketegangan tersebut memiliki dramatik yang tidak terlalu tinggi. Selain dari konflik, ketegangan juga muncul dari hambatan yang dihadapi tokoh utama dan resiko yang akan diterima ketika berusaha menghadapi hambatan. Sejumlah informasi atau kejadian-kejadian penting dalam sebuah cerita tidak dikemukakan sekaligus di awal cerita, hal ini berguna untuk membangun *suspense* dan menjadikan cerita lebih menarik.

Penelitian ini membuktikan bahwa perubahan karakter tokoh utama dapat membangun *suspense* karena adanya tindakan tokoh utama yang memberikan peran tokoh dalam narasi. Masing-masing tindakan yang dilakukan oleh tokoh utama membentuk makna tertentu yang ingin disampaikan oleh pembuat cerita kepada penonton. Tindakan ini mengakibatkan keadaan semakin kacau, memicu adanya konflik yang semakin kompleks pada cerita dan membuat tensi dramatik ketegangan pada penonton semakin tinggi.

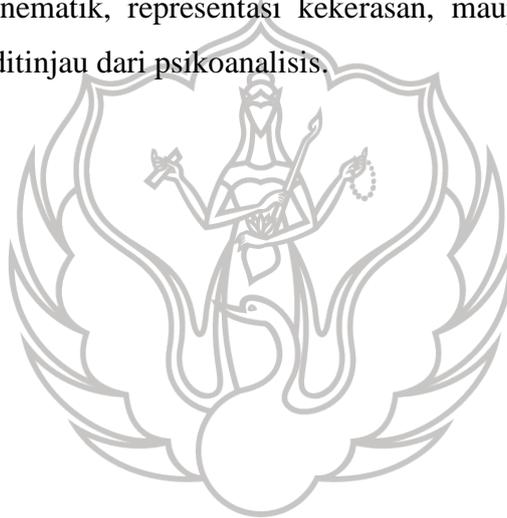
## **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang di dapat, terdapat beberapa saran untuk penulis skenario/sineas film, serta untuk mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya sebagai berikut :

1. Diharapkan dalam menciptakan cerita lebih memperhatikan unsur-unsur naratif serta unsur dramatik agar cerita lebih menarik dan memberi kesan kepada penontonnya. Selain dari segi penciptaan plot, perkembangan karakter juga harus diperhatikan karena berperan penting dalam dramatisasi cerita.
2. Diharapkan dalam menciptakan karakter utama khususnya protagonis dalam bertindak, dapat mempertimbangkan melalui peran karakter dalam narasi. Harapan lain adalah dijadikannya sebagai perubahan yang lebih baik dalam pembuatan kualitas karakter protagonis dalam sebuah cerita. Kualitas ini dilihat dari peran dan tindakan yang dilakukan terhadap hubungan dengan tokoh lain.
3. *Suspense* menjadi unsur dramatik yang sangat penting dalam sebuah cerita. Tanpa adanya *suspense*, cerita tidak memiliki makna karena *suspense* termasuk dalam unsur pembangun cerita. Penerapan *suspense* dapat dilakukan dengan mengembangkan karakter sepanjang cerita dan memberinya konflik yang menarik sehingga cerita sulit ditebak oleh penonton dan memberikan rasa humanis bagi penonton.
4. Teori Vladimir Propp saat diterapkan dalam penentuan peran karakter dalam narasi di cerita rakyat atau dongeng lebih mudah mengidentifikasi, sedangkan dalam narasi modern penentuan peran karakter lebih banyak tantangannya.

Karena sudah banyak perkembangan dalam menciptakan tokoh dalam bertindak. Maka bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian pada cerita modern dengan menggunakan teori Vladimir Propp harus lebih teliti dalam memahami deskripsi teori ini.

5. Bagi peneliti selanjutnya, dapat meneliti dengan metode yang lebih bervariasi. Film *Posesif* merupakan film yang menarik, selain dari prestasi dan penghargaan karyanya. Film *Posesif* sangat memungkinkan bila dilakukan penelitian lagi, karena memuat berbagai aspek yang menyatu dalam cerita seperti kejiwaan tokoh dan kekerasan yang terjadi di dalamnya. Bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti film *Posesif* dari perspektif yang berbeda, misalkan dari aspek sinematik, representasi kekerasan, maupun gangguan kejiwaan tokoh utama ditinjau dari psikoanalisis.



## DAFTAR SUMBER RUJUKAN

### A. Daftar Pustaka

- Biran, H. Misbach. *Teknik Menulis Skenario Film Cerita*. Jakarta: PT. Pustaka Jaya. 2006.
- Boogs, Joseph M. *Cara Menilai Sebuah Film (The Art of Watching Film)*. Jakarta: Yayasan Citra. 1992.
- Bordwell and Thompson. *Film Art : An Introduction*. New York: Mc Graw-Hill. 2008.
- Egri, Lajos. *The Art Dramatic Writing*. US: Simon & Schuster, Inc. 1960.
- Eriyanto. *Analisis Naratif: Dasar-dasar dan Penerapannya dalam Analisis Teks Berita Media*. Jakarta: Prenamedia Group. 2003.
- Harymawan, RMA. *Dramaturgi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 1993.
- Irwansyah, Ade. *Seandainya Saya Kritikus Film*. Homerian Pustaka. Yogyakarta. 2009.
- Lutters, Elizabeth. *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Jakarta: PT Grasindo. 2010.
- Mabruri KN, Anton. *Manajemen Produksi Program acara TV format Drama*. Jakarta : PT Grassindo. 2013.
- Miles, Matthew B & Huberman, A M. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press. 2007
- Moleong, Lexy. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2017.
- Nurgiyantoro, Burhan. *Teori Pengkajian Fiksi*. Gadjah Mada University Press: Daerah Istimewa Yogyakarta. 2015.
- Pratista, Himawan. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka. 2008.
- Seger, Linda. *Making a Good Script Great*. New York: Samuel French Trade. 1987.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2011.

Wibowo, Panji, Indrarto Totot, Devina Sofiyanti. *Modul Penyutradaraan*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Pusat Pengembangan Perfilman. 2017. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta. 2017.

## B. Daftar Skripsi

Abdillah, Jakfar Inmas. *Analisis Karakter Antagonis Utama pada Sinetron Cinta dan Rahasia Season 1 Di NET TV Versi Vladimir Propp*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta. 2018.

Delimayanti, Rahma Lisdy. *Analisis Peran Konflik Tokoh Utama dalam Membangun Suspense pada Film Amores Perros*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta: 2018

Esta, Syavira Austra Nucifera. *Analisis Pola Plot dalam Membangun Suspense pada Film Vantage Point*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta: 2019

Wahyuni, Sri. *Analisis Konflik Melalui Relasi Karakter Tokoh Utama Pada Film Sang Penari*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta. 2017.

Yuliatik, Ella. *Perkembangan Karakter 3 Dimensi Tokoh Mada Dalam Film Haji Backpacker Berdasarkan Pola Struktur Naratif*. Surakarta: ISI Surakarta. 2018.

## C. Jurnal

Jufanny, Desvira. & Girsang, Lasmery RM. *Toxic Masculinity Dalam Sistem Patriarki (Analisis Wacana Kritis Van Dijk Dalam Film "Posesif")*. Jurnal Komunikasi, Universitas Bunda Mulia, 2020.

Rifwan, A.M Ibrahim. Purnama, Hadi. *Analisis Naratif Film Captain America : The First Avengers (Analisis Naratif dengan Teori Vladimir Propp)*. Jurnal Komunikasi, Telkom University, 2015.

Sari, Ratih Juwita. *Peran Perubahan Karakter Tokoh Utama Dalam Pembangunan Tahapan Tangga Dramatik Pada Film Split*. Skripsi, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2018.

#### D. Daftar Website

<https://cinemapoetica.com/deromantisasi-film-romantis-dalam-posesif/> (diakses pada tanggal 4 Oktober 2019 pukul 19.15)

<https://cinemapoetica.com/posesif-putri-orang-di-hati-putra-orang/> (diakses pada tanggal 4 Maret 2020 pukul 20.00)

[http://filmindonesia.or.id/movie/title/lf-p007-17-546403\\_posesif/award#.X-NVpNgzbMV](http://filmindonesia.or.id/movie/title/lf-p007-17-546403_posesif/award#.X-NVpNgzbMV) (diakses pada 14 Februari 2020 pukul 14.00)

[https://www.imdb.com/title/tt7541708/awards?ref=tt\\_awd](https://www.imdb.com/title/tt7541708/awards?ref=tt_awd) (diakses pada 14 Februari 2020 pukul 21.00)

<https://www.kompasiana.com/meilina/5bf6311bab12ae6b7a0390c2/bentuk-sikap-posesif-sebagai-permasalahan-dalam-film-posesif> (diakses pada tanggal 20 Februari 2020 pukul 19.30)

<https://www.rappler.com/world/bahasa-indonesia/review-film-posesif-palari> (diakses pada 10 oktober 2020 pukul 15.00)

